



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16737-16745

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Prestasi dan Minat Belajar Siswa

Lusia Naimnule^{1✉}, Erlin Fatima Halek², Maria Naimnule³

Universitas Timor

Email: uccyln123@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biologi dalam peningkatan prestasi belajar siswa, serta mengetahui respon siswa kelas XI IPA SMAN Insana Tengah terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching*. Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar dan minat belajar siswa kelas XI IPA SMAN Insana Tengah melalui penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN Insana tengah tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN Insana tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental*. Teknik dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes, berupa *essay test* serta angket berupa lembar *quisioner*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dimana nilai rata-rata kelas 87,7 dengan ketuntasan klasikal 100 %, serta para siswa memiliki respon positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* dalam pembelajaran biologi dengan persentase respon siswa 89,69 %, sehingga penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* efektif meningkatkan prestasi belajar dan minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana tengah.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Minat Belajar Siswa, Model Pembelajaran Quantum Teaching*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of biology learning in improving student learning achievement, as well as to determine the response of students in class XI SCIENCE SMAN Insana Tengah to the use of the Quantum teaching learning model. The benefit of this study is to improve the learning achievement of students in class XI SCIENCE SMAN Insana Tengah by using the Quantum teaching learning model. The population used in this study is all grade XI students of SMAN Insana in the middle of the 2023/2024 school year. The sample used in this study is students of class XI Science of SMAN Insana Tengah. The type of research used in this study is Quasi Experimental. The techniques and instruments used in data collection are tests, in the form of essay tests and questionnaires in the form of questionnaire sheets. The results of this study show that the use of the Quantum teaching learning model can effectively improve student learning achievement where the average grade score is 87.7 with 100% classical completeness, and the students had a positive response to the use of the Quantum teaching learning model in biology learning with a student response percentage of 89.69%, so that the use of the Quantum teaching learning model was effective in improving the learning achievement of students in grade XI Science High School Negeri Insana Central.

Keywords: Learning Achievement, Students' Learning Interests, Quantum Teaching Learning Model

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan pendidikan merupakan aset utama sebuah peradaban suatu bangsa. Ilmu pengetahuan dan pendidikan merupakan modal dasar agar kita mampu bersaing meningkatkan taraf hidup, karena dua hal tersebut adalah barometer fundamental yang menentukan tingkat kecerdasan suatu bangsa, kemajuan suatu peradaban dan kedudukan sosial suatu masyarakat. Permasalahan yang paling meradang dalam perkembangan pendidikan saat ini adalah mengenai kesenjangan pendidikan di berbagai daerah. Realita yang menyedihkan terpampang jelas di daerah pedalaman yang miskin jauh dari akses modernisasi dan standar hidup yang layak. Kondisi inilah yang merujuk pada *output* Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi rendah dan menurunnya mutu pendidikan. Merujuk pada kondisi nyata dalam dunia pendidikan saat ini yang kian memprihatinkan serta diperparah dengan ketidak pastiaan penentuan penerapan kurikulum secara pasti yang terus diubah seturut otoritas sang penguasa bangsa. Kondisi inilah yang harus dibenahi agar dapat menciptakan mutu dan suasana pembelajaran menjadi lebih baik.

Perkembangan dan kemajuan pendidikan dalam kanca nasional saat ini diibaratkan kapal yang berlayar ditengah laut tanpa kompas dan kemudi. Kemana angin berhembus disitu kapal pun ikut berpida haluannya hal ini pun yang sedang dialami dengan dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Ketidak pastian penentuan penerapan kurikulum juga

merujuk pada situasi belajar mengajar dalam kelas. Guru terkadang cenderung salah, dalam menerapkan dan membedakan mana yang dikatakan model, metode dan strategi pembelajaran yang harus diterapkan kepada anak didik agar dapat menciptakan situasi belajar yang harmonis dan diterima oleh siswa. Kurangnya pemahaman inilah yang menciptakan situasi belajar mengajar menjadi tidak kondusif dan tingkat keefektifan proses belajar mengajar menjadi berkurang. Kaitannya dengan pendidikan itu, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) terimplisit di dalamnya yang dapat digunakan dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai ilmu dasar. Hal ini dipertegas dalam TAP MPR Nomor II Tahun 1988 bahwa dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan, perlu disempurnakan dan ditingkatkan pengajaran ilmu MIPA.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Mutu pendidikan juga sangat ditentukan oleh profesionalisme guru. Wiryaman (1992), menyatakan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan, tidak terlepas dari mutu guru dapat dilihat melalui kemampuannya dalam penyusunan dan penerapan strategi belajar mengajar, mengelolah kelas, dan menguasai bahan pengajaran yang diajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kemampuan guru bukan hanya terletak pada kesanggupan dan ketidak sanggupan dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi guru dituntut secara tepat dan benar untuk mengetahui bagaimana cara mengajarkan suatu materi pelajaran yang dilihat dari pemilihan model, metode, strategi pembelajaran yang diterapkan sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Kalangan umum, terutama siswa sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi, belajar tidak pernah menjadi hal yang menyenangkan bagi mereka, belajar dipandang sebagai musuh yang patut dijauhi serta suatu keadaan yang dipandang merupakan beban dalam kehidupan.

Melihat kondisi ini serta berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap proses Belajar Mengajar pada siswa SMAN Insana Tengah khususnya pada siswa kelas XI IPA² secara riil yang dinilai masih cenderung menerapkan metode pembelajaran seperti metode diskusi, inkuiri dan metode belajar lainnya. Namun terkait dengan hal tersebut, sekolah ini belum menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* yang sesuai dengan kondisi serta materi yang akan disajikan yang efeknya akan berpengaruh terhadap semangat dan minat siswa belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kondisi riil tersebut penulis merasa termotivasi serta tertantang agar mampu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat memicu tingkat aktivitas siswa serta prestasi belajar siswa. Penentuan suatu model pembelajaran sangat berpengaruh

terhadap tingkat prestasi siswa. Model pembelajaran *Quantum* yang merupakan model pembelajaran multi media yang diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran multi media dipandang perlu dan sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa muda memahami apa yang disajikan oleh guru dan menciptakan suatu suasana belajar agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Selain itu pemilihan model pembelajaran ini disesuaikan dengan perkembangan IPTEK sehingga siswa mampu memahami apa yang disajikan dan menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* didesain berupa tampilan video yang memicu pada daya tarik siswa serta kreatifitas siswa dalam mengemukakan masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran *Quantum* pada intinya didesain agar suasana belajar mengajar lebih menyenangkan dan menciptakan daya kreatifitas siswa dalam segala aspek pembelajaran.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu cara dalam usaha mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa. *Quantum Teaching* menekankan agar siswa mengetahui dan memahami bentuk nyata dari pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan aktivitas yang diberikan guru. Hal tersebut membuat siswa tidak mengkhayal dalam membayangkan suatu konsep materi yang dipelajari. Sehingga siswa mampu mengungkapkan konsep matematikanya dengan bahasa yang benar dan mudah dipahami. *Quantum Teaching* dapat mengubah cara belajar menjadi lebih efektif, dengan segala nuansanya, serta menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* menunjukkan kepada kita cara untuk menjadi guru yang lebih baik yang menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemanduan unsur seni dan pencapaian pembelajaran yang terarah. *Quantum Teaching* adalah panduan praktis dalam mengajar yang berusaha mengakomodasi setiap bakat siswa atau dapat menjangkau setiap siswa (Collin Rose, dalam Fathurrohman, 2015). Adapun Prosedur *Quantum Teaching* meliputi 1) Meningkatkan minat siswa dengan memberikan manfaat yang jelas dan relevan dengan kehidupan siswa (Abidin et al., 2023; Darmayanti, 2023; Nahar et al., 2022).

Pembelajaran melalui *Quantum Teaching* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep, karena siswa ditekankan mampu mengetahui dan memahami bentuk nyata dari pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan aktivitas yang diberikan guru dalam pembelajaran dalam mendukung pengetahuan dan keterampilan sikap siswa sebagai upaya peningkatan mutu Pendidikan (Angga, dkk, 2012; Naimnule & Halek, 2022)

Tujuan penelitian ini adalah 1) Peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana Tengah yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Konsep Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia, 2) Efektifitas penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Konsep Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana Tengah, 3) Respon siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana Tengah dalam pembelajaran Konsep Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki sebab akibat tertentu dengan memberikan perlakuan tertentu atau kondisi yang berbeda. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN Insana Tengah di Kota Kefamenanu tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMAN Insana Tengah berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa sebagai subyek berupa hasil tes belajar siswa baik pada saat *pre test* maupun *post test* serta hasil respon siswa terhadap perlakuan atau kegiatan pembelajaran dalam bentuk *quisioner*. Teknik dan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data berupa tes untuk mengukur prestasi belajar dan angket untuk mengukur minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum teaching*.

Penelitian ini ditunjang dengan perangkat pembelajaran dari model pembelajaran quantum teaching yang meliputi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal *pretes* dan *postest* berjumlah 20 butir soal yang terangkum dari materi sistem pencernaan hewan ruminansia.. Data hasil penelitian untuk prestasi belajar dianalisis dengan menggunakan uji t hitung, sedangkan data minat belajar siswa diukur menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Prestasi Belajar

Distribusi nilai *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa Kelas XI IPA SMA Insana Tengah

Rata-rata Nilai pretes	Rata-rata Nilai postes	Ket
69,1	81,7	Tuntas

Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui nilai rata-rata *pre test* dengan jumlah siswa 30 orang adalah 57,26 dimana nilai tertinggi yang dicapai siswa 70 dan nilai terendah 30 dengan ketuntasan klasikalnya 16,67 % sedangkan hasil belajar siswa pada *post test* dengan jumlah siswa 30 orang nilai rata-rata kelasnya 81,7 dimana nilai tertinggi yang dicapai siswa 100 dan nilai terendah 70 dengan ketuntasan klasikal 100 %.

Data deskripsi di atas selanjutnya dianalisis menggunakan *uji t*. Berdasarkan hasil analisis t hitung diperoleh t hitungnya adalah 7,25 sedangkan harga t tabel dengan $db = n-1$ ($30-1$) = 29, dan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$, maka diperoleh t tabel = 1,69, selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan dengan harga t tabel, maka t hitung > t tabel yakni $7,25 > 1,69$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan uji t satu sampel, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada konsep Sistem Pencernaan Ruminansia, efektif berdasarkan indeks keefektifan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian ini.

2. Minat Belajar Siswa

Penilaian minat belajar siswa dilihat berdasarkan kuisioner dengan pemberian tanggapan siswa terhadap perlakuan yang diberikan. Hasil tabulasi data kuisioner menunjukkan bahwa total nilai responden 2018, skor kriterium siswa 2.250 dengan persentase minat belajar siswa 89,69 % atau termasuk dalam kategori sangat kuat, sehingga disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* dalam proses pembelajaran Biologi dikelas agar pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* serta merujuk pada hasil pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa pada awal kegiatan sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum teaching*, ternyata masih banyak kendala yang ditemui, dimana dengan materi tentang sistem pencernaan ruminansia dipandang sebagai materi yang rumit dan membingungkan serta membosankan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre test* siswa dimana, siswa yang dinyatakan lulus tes berdasarkan KKM berjumlah 8 orang siswa. Selain itu situasi belajar mengajar yang

kurang kondusif bagi para siswa dimana proses pembelajaran guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya membuat siswa merasa jenuh dengan model pembelajaran yang kurang variatif.

Berbeda setelah peneliti menerapkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum teaching*, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran serta merasa dihargai, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil *pre test*, skor total untuk kelas 1718, dengan rata-rata 57,26, meningkat pada *post test* dengan skor total untuk kelas 2451 dan rata-rata 81,7, hasil ini dirasakan cukup memuaskan, mengingat nilai rata-rata tersebut sudah melebihi dari nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya (DePorter dkk, 2014). Selanjutnya Penelitian dari Eni Purwanti (2011) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran Quantum teaching dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian Hutari, dkk (2015) menunjukkan adanya pengaruh model Quantum teaching dimana, minat belajar siswa dapat meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model Quantum Teaching. Minat belajar yang meningkat dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Slamento dan Suryabrata, (Nurdin, 2011) yang menyatakan peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya berupa faktor instrumental yaitu faktor yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran dikelas yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan misalnya sarana dan prasarana, kurikulum, program dan pedoman belajar.

Keterbatasan faktor-faktor penunjang tersebut diperparah dengan kurangnya pemahaman guru tentang pengelolaan kelas yang baik serta penggunaan suatu model pembelajaran yang tidak tepat sehingga berdampak pada prestasi dan efektifitas pembelajaran dikelas. Penggunaan suatu model pembelajaran yang tidak tepat berdampak pada tingkat efektifitas dan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Dalam penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* yang merupakan suatu bentuk variasi pembelajaran dengan penyajian tampilan audio visual membuat siswa merasa tertarik menyimak pelajaran serta situasi belajar menjadi efektif yang merujuk pada prestasi belajar siswa meningkat.

Hasil analisa data untuk respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* menunjukkan bahwa tingkat respon siswa termasuk dalam kategori sangat kuat dengan skor total nilai responden siswa 2018, dan persentase respon siswa

adalah 89,69%. Hal ini berarti, respon siswa positif serta perlu adanya penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* dalam pembelajaran biologi. Peningkatan hasil belajar dan respon siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana tengah, tidak terlepas dari pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti secara baik serta membangun hubungan positif antara guru dan siswa sehingga siswa merasa dipandang sebagai *partnert*.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum teaching* pada konsep sistem pencernaan ruminansia efektif meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri Insana tengah.

SIMPULAN

Prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN Insana Tengah dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dimana hasil penelitian ditemukan skor total untuk kelas 2451 dan rata-rata 81,7, dengan tingkat persentasenya 100 % sedangkan minat belajar siswa menacapai 89,69%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Quantum teaching* efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Wati, R. I., & Darmayanti, R. (2023). Implementasi Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'at Mah Dalam Mengatasi Perilaku Amoral Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Remaja. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, 1(1), 51–62
- Ari, N. (1999). *Pembelajaran Quantum Teaching*. [http://geooglebooks.blogspot.com/2011/07/Model-Pembelajaran-Quantum Teaching//.html](http://geooglebooks.blogspot.com/2011/07/Model-Pembelajaran-Quantum-Teaching//.html). Diakses 19 Februari 2024.
- Damyati. (2002). Hakekat pembelajaran biologi. [http:// Blogspot.com](http://Blogspot.com). Diakses tanggal 20 Juni 2024.
- Darmayanti, R., Nguyen, T., & Serpe, A. (2023). Gema Cow-Pu: Development of Mathematical Crossword Puzzle Learning Media on Geometry Material on Middle School Students' Critical Thinking Ability. *Assyfa Learning Journal*, 1(1), 37–48.
- DePorter, Bobby. (2010). *Quantum Teaching* Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Bandung : Kaifa
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta : Ar-Ruz Media
- Ginting, S. (2011). *Laporan penelitian Kelas*. <http://ifqo.wordpress.com/2011/12/09>

/laporan-penelitian/ Diakses 27 Mei 2024.

- Hanafiah & Cucu. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT.Refika Aditama
- Hutari, dkk. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Model *Quantum Teaching* di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3 No. 2
- Nahar, S., Suhendri, Zailani, & Hardivizon. (2022). Improving Students' Collaboration Thinking Skill under the Implementation of the Quantum Teaching Model. *International Journal of Instruction*, 15(3).
- Naimnule, Lusya & Halek, Erlin F. (2022). Persepsi Siswa tentang Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium dalam Menunjang Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kefamenanu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 (5).
- Purwanti, Eni & Salamah. (2011). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Quantum Teaching Siswa Kelas V SD Tegal Sari Srigading Sanden Kabupaten Bantul. *Jurnal Sosialita* Volume 3 Nomor 4
- Riduwan. (2003). *Desain Penelitian Eksperimental*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.